

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Sebelum membahas lebih lanjut tentang bagaimana metode yang di gunakan dalam penelitian ini, maka perlu ditekankan kembali bahwasanya penelitian ini akan dilaksanakan pada Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Alfi Karomah Kradenan Sumpiuh Banyumas.

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna.<sup>1</sup> Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup> Maka dari itu dapat diketahui lebih luas lagi keterangan tentang bagaimana sistem dan konsep penerapan metode Yanbu'a dalam membaca Al-Qur'an pada Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Alfi Karomah.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hal. 18.

<sup>2</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3.

## B. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian dalam penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha memaparkan dengan sistematis dan cermat tentang fakta-fakta aktual serta sifat populasi tertentu. Dengan demikian data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, catatan lapangan, wawancara, dokumen resmi, dokumen pribadi, *videotape* dan bukan angka-angka.<sup>3</sup>

Penelitian deskriptif ini digunakan untuk memecahkan masalah-masalah aktual yang dihadapi sekarang dan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk disusun agar dapat dijelaskan dan dianalisis sesuai dengan apa yang terjadi pada obyek yang diteliti yaitu penerapan metode Yanbu'a dalam membaca Al-Qur'an pada Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Alfi Karomah Kradenan Sumpiuh Banyumas.

## C. Subjek Penelitian

Terkait dengan subyek penelitian, dalam penelitian ini subyeknya adalah orang atau benda yang menjadikan sumber data terkait variable penelitian yang menjadikan permasalahan. Sedangkan subyek sendiri adalah sumber data utama dalam sebuah penelitian.<sup>4</sup>

Penelitian pasti tidak akan lepas dari sebuah sumber data, menurut Lofland dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Lexy) sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan,

---

<sup>3</sup> Lexy J, Moleong, *Ibid*, hal. 11.

<sup>4</sup> *Ibid*, hal. 157-160..

selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>5</sup> Dengan demikian sebuah data merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai obyek penelitian.

Dengan adanya berbagai sumber yang dapat di ambil untuk menjadikan sebuah data penelitian. Dalam penelitian kualitatif terdapat dua subyek atau sumber data yang dapat di ambil yaitu, subyek primer dan subyek sekunder.

#### 1. Subyek Primer

Subyek primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber datanya, yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data diataranya adalah observasi ke Pondok Pesantren Alfi Karomah terkait berlangsungnya penerapan Metode Yanbu'a yang dilakukan pada Pondok Pesantren tersebut. Wawancara kepada pengasuh, ustadz dan stadzah, dan santri Pondok Pesantren Alfi Karomah. Selain itu juga melakukan dokumentasi terhadap keberlangsungannya penerapan Metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Tahfidzhul Qur'an Alfi Karomah serta pada saat observasi dan wawancara.

#### 2. Subyek Sekunder

Subyek sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang sudah ada, peneliti hanya sebagai tangan kedua. Dalam hal ini peneliti memperoleh data sekunder dari berbagai sumber seperti data jumlah santri, daftar hadir santri pada saat

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 157.

mengaji, hasil tes, struktur Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Alfi Karomah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan sebuah kegiatan yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena pengumpulan data digunakan untuk mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, sehingga hasil yang didapatnya akan mempengaruhi sebuah hasil penelitiannya. Dengan demikian teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.<sup>6</sup> Sedangkan menurut S. Margono, Observasi diartikan sebagai metode dalam mengumpulkan data dengan cara peneliti mencatat secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada obyek penelitian.<sup>7</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara pengamatan langsung terkait bagaimana kondisi lapangan dalam penerapan metode Yanbu'a dalam membaca Al-Qur'an pada Santri Pondok Pesantren tahfidzul Qur'an Alfi Karomah, dengan ini maka dapat menghasilkan sebuah data baru yang lebih terperinci mengenai perilaku subyek.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hal. 225.

<sup>7</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Cetakan kesembilan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hal. 158-159.

## 2. Interview (wawancara)

Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang digunakan untuk tujuan tertentu yang berupa tanya jawab yang dilakukan secara berhadapan langsung yang berdasarkan pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan di rencanakan, lebih jelasnya wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara semi terstruktur yang dimana dalam pelaksanaanya digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya, dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>9</sup>

Wawancara ini dilakukan kepada pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Alfi Karomah, Ustadz dan Ustadzah, dan beberapa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Alfi Karomah guna memperoleh data yang lebih akurat.

## 3. Dokumentasi

Kegiatan pengumpulan data yang tidak kalah penting dengan metode-metode lainya yaitu metode dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan,

---

<sup>8</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, cet. Ketigapuluhsatu (edisi revisi)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), hal. 186.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 115-116.

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan lain sebagainya.<sup>10</sup>

Untuk itu metode dokumentasi digunakan untuk mencari informasi mengenai data-data yang berupa sekumpulan data-data yang berbentuk tulisan yang dianggap relevan dengan penelitian. Dalam dokumen ini bisa berupa dokumen pribadi, maupun resmi lembaga.

Dengan ini metode dokumentasi digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data-data yang sifatnya sekunder guna memperkuat data-data yang diperoleh dengan teknik observasi dan wawancara.<sup>11</sup> Teknik dokumentasi ini digunakan guna memperoleh pengetahuan dan informasi yang terkait dengan gejala yang terjadi pada penerapan metode Yanbu'a dalam membaca Al-Qur'an pada Santri Pondok Pesantren Alfi Karomah Desa Kradenan Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

Dalam hal ini penulis juga akan menggunakan alat yang bisa untuk mempermudah berjalanya kegiatan penelitian yaitu handphone, dengan demikian penulis akan mengumpulkan sebuah foto yang berisikan kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Alfi Karomah.

Dokumentasi yang dilakukan penulis tak lain memfoto pada saat proses penerapan Metode Yanbu'a berlangsung, mencatat dan memfoto saat wawancara, mencatat atau memfoto saat pengumpulan data sekunder,

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hal. 236.

<sup>11</sup> S. Margono, *Op. Cit.* hlm. 181.

dan hal lain yang mendukung proses penerapan Metode Yanbu'a pada Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Alfi Karomah.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Informasi yang didapat ketika melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, informasi-informasi tersebut dapat dikatakan sebagai data hasil penelitian. Untuk itu data-data tersebut harus melalui proses-proses analisis. Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>12</sup> Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih baik dari data hasil penelitian.

Menurut Lexy analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.<sup>13</sup>

Dengan demikian apabila data sudah terkumpul semua selanjutnya data akan dilakukan pengukuran, dilanjutkan dengan mengurutkan,

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 131.

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, cet. Ketigapuluhsatu (edisi revisi)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), hal. 248.

mengelompokkan, mengkategorikan dan menganalisis dengan cara berfikir induktif.

Proses menganalisis data dengan menggunakan prosedur analisis ada beberapa tahap diataranya sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Menurut Sugiyono, kegiatan pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data.<sup>14</sup> Dalam pengumpulan data pada penelitian ini pengumpulan datanya adalah dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketinganya (triangulasi).

2. Reduksi data

Agar mendapatkan gambaran yang konkrit dari berbagai informasi yang sudah didapat selama melakukan penelitian di lapangan, maka peneliti perlu melakukan reduksi data. Reduksi data adalah membuang data-data yang tidak diperlukan atau tidak relevan dengan penelitian yang dilakukannya. Dalam mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, setiap penelitian akan di pandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah penemuan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 134.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 137.



### 3. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya<sup>16</sup>. Dengan ini maka peneliti akan menyampaikan penyajian datanya dengan bentuk uraian singkat.

### 4. Verifikasi

Langkah yang terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang telah dikemukakan bahwasanya masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sugiyono dalam bukunya menjelaskan, apabila dalam kesimpulan pada tahap yang awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 137.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 141-142.